

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya:

1. Tafsir Ath-Thabari terhadap Surah An-Nur ayat 30-31 memberikan landasan yang kuat bagi strategi pencegahan pornografi dan pornoaksi melalui pendidikan karakter Islam pada remaja di era digital. Ayat-ayat tersebut mengandung perintah bagi laki-laki dan perempuan yang beriman agar senantiasa menjaga pandangan (*gadhdhul bashar*) dari sesuatu yang mengundang syahwat dan menjaga kemaluan (*hifdzul furuj*) agar tidak diperlihatkan kepada orang yang tidak berhak melihatnya. Selain itu, Allah juga memerintahkan kepada perempuan untuk menjaga aurat sesuai dengan tuntunan *syariat* dan tidak menampakkan perhiasan kepada bukan mahramnya, kecuali yang biasa nampak darinya.
2. Dalam konteks strategi pencegahan pornografi dan pornoaksi berbasis pendidikan karakter Islam pada remaja di era digital berdasarkan tafsir Ath-Thabari atas Surah an-Nur ayat 30-31, dapat dilakukan melalui:
 - a. Pendidikan karakter Islam di lingkungan keluarga yang dilakukan oleh orang tua dengan metode keteladanan, pembiasaan, cerita, nasihat, serta metode penghargaan dan hukuman.

- b. Pendidikan karakter Islam di sekolah yang diprakarsai oleh guru PAI dan kepala sekolah dengan metode Strategi kekuatan (*powerstrategy*), Strategi persuasif (*persuasive strategy*), dan Re-edukasi normatif (*normative re-education*).
- c. Pembentukan karakter Islami melalui pengendalian diri oleh individu untuk mencegah diri dari pengaruh pornografi dan pornoaksi dengan cara memperkuat keimanan dan ketakwaan, menahan pandangan (*gadhduh bashar*), memelihara kemaluan (*hifdzul furuj*), tidak menampakkan perhiasan khususnya bagi perempuan, bertaubat, berdoa, menjaga pergaulan, mencari kesibukan yang positif, dan menjunjung etika dalam menggunakan internet.
- d. Pendidikan karakter Islam di lingkungan sosial dengan cara membentuk kelompok atau organisasi sosial berlandaskan Islam yang diinisiasi oleh generasi muda muslim untuk tampil sebagai pelopor dalam menanggulangi berbagai efek negatif yang timbul akibat perkembangan teknologi informasi yang cepat, salah satunya yakni penyebaran konten pornografi.

B. Saran

Mengingat pentingnya pencegahan pornografi dan pornoaksi pada remaja di era digital, beberapa saran yang dapat peneliti ajukan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan ini dengan pendekatan yang lebih komprehensif, misalnya dengan metode kuantitatif untuk mengukur efektivitas strategi pencegahan pornografi berbasis pendidikan karakter

Islam. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan melibatkan perspektif dari tokoh agama, pendidik, dan remaja itu sendiri.

2. Bagi lembaga pendidikan, peneliti berharap agar lembaga pendidikan lebih meningkatkan program pendidikan karakter Islam yang terintegrasi dengan teknologi, sehingga remaja dapat menggunakan internet secara positif dan bertanggung jawab.
3. Bagi orang tua, peneliti berharap agar orang tua dapat menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya dalam menggunakan media digital, serta memberikan pendampingan dan pengawasan yang intensif terhadap aktivitas *online* remaja.
4. Bagi pemerintah dan masyarakat, peneliti berharap agar pemerintah lebih meningkatkan upaya pemblokiran situs-situs pornografi dan penegakan hukum terhadap pelaku pornografi dan pornoaksi. Masyarakat juga diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan moral remaja.